

**LAPORAN MBKM *BY DESIGN* FKM UNAIR  
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN  
PERLINDUNGAN ANAK SERTA PENGENDALIAN  
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KOTA  
SURABAYA**

**IMPLEMENTASI SEKOLAH SIAGA KEPENDUDUKAN  
DI SMP NEGERI 55 SURABAYA**



**KUSUMA DEWI MUKTI BRATAJAYA  
102011133088**

**Divisi Biostatistika dan Kependudukan**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
SURABAYA**

**2023**

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG MBKM  
DI DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN  
ANAK SERTA PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA  
BERENCANA KOTA SURABAYA**

Disusun oleh:  
Kusuma Dewi Mukti Bratajaya  
102011133088

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Dosen Pembimbing Magang MBKM  
Divisi Biostatistika dan  
Kependudukan



Nurul Fitriyah, S.KM., M.PH.  
NIP 197511212005012002

Pembimbing Lapangan Magang  
MBKM DP3APPKB



Ervan Dwi P, Amd.

Koordinator Program Studi Kesehatan  
Masyarakat Program Pendidikan  
Sarjana



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes.  
NIP. 197311151999032002

Ketua Divisi  
Biostatistika dan Kependudukan



Dr. Soenarnatalina Melaniani, Ir.,  
M.Kes.  
NIP. 196012251990032001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Laporan MBKM *by Design* FKM UNAIR di. dengan judul “Implementasi Sekolah Siaga Kependudukan di SMP Negeri 55 Surabaya”. Dalam Penyusunan dan penulisan laporan magang ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari Ibu Nurul Fitriyah, S.KM., M.PH. selaku pembimbing MBKM *by Design* FKM UNAIR, dan dukungan dari berbagai pihak. Selain itu, dengan senang hati saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Santi Martini dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes., selaku koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Pendidikan Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Dr. Fariani Syahrul, SKM., M.Kes. selaku Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika, Kependudukan dan Promosi Kesehatan di Fakultas Kesehatan Masyarakat.
4. Bian Shabri Putri Irwanto, S.KM., M.KKK. selaku Koordinator Magang *by Design* FKM UNAIR
5. Ervan Dwi P, Amd. selaku pembimbing lapangan MBKM *by Design* FKM UNAIR di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kota Surabaya
6. Keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi setiap saat

Dengan segala kerendahan hati, penulis meminta maaf jika ada kesalahan atau kekurangan dalam penyusunan laporan MBKM by Design FKM UNAIR ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga laporan ini dapat bermanfaat baik bagi diri saya sendiri maupun pihak lain yang membacanya.

Surabaya, 20 Desember 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

LAPORAN MBKM <i>BY DESIGN</i> FKM UNAIR.....	i
LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG MBKM.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1    LATAR BELAKANG.....	1
1.2    TUJUAN .....	3
1.3    MANFAAT .....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1    Teori Kependudukan .....	5
2.2    Pengertian Pendidikan Kependudukan.....	6
2.3    Pengertian Sekolah Siaga Kependudukan (SSK).....	7
2.4    Unsur-unsur dalam Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) .....	7
2.5    Kategori Sekolah Siaga Kependudukan (SSK).....	8
BAB 3 METODE PELAKSANAAN .....	10
3.1    Lokasi MBKM by Design FKM UNAIR.....	10
3.2    Waktu Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR .....	10
3.3    Metode Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR.....	11
3.4    Teknik Pengumpulan Data .....	12
3.1.1    Wawancara.....	12
3.1.2    Observasi.....	12
3.1.3    Administrasi dan Dokumentasi .....	12
3.1.4    Studi Literatur .....	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	14
4.1    Gambaran Umum Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana .....	14
4.1.1    Struktur Organisasi Instansi / Mitra .....	14
4.1.2    Visi dan Misi DP3APPKB Kota Surabaya .....	15
4.1.3    Tugas dan Fungsi DP3APPKB .....	15
4.2    Kegiatan yang Dilakukan Selama Magang .....	16
4.2.1    Integrasi data Aplikasi Sayang Warga Surabaya ke Elsimil..	16

4.2.2	<i>Assessment</i> Sekolah Siaga Kependudukan .....	17
4.2.3	Advokasi Sekolah Siaga Kependudukan .....	18
4.2.4	Sosialisasi Sekolah Siaga Kependudukan.....	18
4.2.5	Pendampingan Sekolah Siaga Kependudukan.....	19
4.3	Pembelajaran Pencapaian Learning Outcome Mata Kuliah.....	19
4.3.1	Aplikasi Komputer Analisis Kependudukan.....	19
4.3.2	Epidemiologi Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi 19	
4.3.3	Manajemen Data Epidemiologi.....	20
4.3.4	Pengelolaan Lingkungan Hidup.....	20
4.3.5	Penilaian Kritis Kesehatan Reproduksi dan KIA.....	21
4.3.6	Seks, Gender, dan Seksualitas.....	21
4.3.7	Sistem Informasi Geografis.....	21
4.3.8	Teknik Pengukuran Fertilitas, KB, dan Mortalitas .....	22
4.4	Implementasi Sekolah Siaga Kependudukan di SMP Negeri 55 Surabaya.....	22
4.4.1	Gambaran Umum SMPN 55 Surabaya .....	22
4.4.2	Kelengkapan Unsur Sekolah Siaga Kependudukan.....	23
4.4.3	Kategori SSK SMPN 55 Surabaya.....	26
4.5	Kendala Pelaksanaan MBKM <i>by Design</i> FKM UNAIR.....	27
4.5.6	Integrasi Aplikasi Sayang Warga Surabaya dan Elsimil.....	27
4.5.7	<i>Assessment</i> Sekolah Siaga Kependudukan .....	27
4.5.8	Advokasi Sekolah Siaga Kependudukan .....	27
4.5.9	Sosialisasi Sekolah Siaga Kependudukan.....	28
BAB V PENUTUP.....		29
5.1	Kesimpulan.....	29
5.2	Saran .....	29
DAFTAR PUSTAKA .....		31
LAMPIRAN.....		32

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori Sekolah Siaga Kependudukan.....	8
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan MBKM by Design FKM UNAIR di DP3APPKB Kota Surabaya .....	10

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 struktur organisasi DP3APPKB .....	15
Gambar 4.2 SK Kepala Sekolah SMPN 55 Surabaya.....	23
Gambar 4.3 RPP Mata Pelajaran IPS SMPN 55 Surabaya .....	24
Gambar 4.4 Pojok kependudukan SMPN 55 Surabaya .....	25
Gambar 4.5 Pelatihan Kader Pemantik SMPN 55 Surabaya .....	25
Gambar 4.6 Papan nama SSK SMPN 55 Surabaya .....	26



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Logbook MBKM by Design FKM UNAIR .....	32
Lampiran II Dokumentasi .....	38
Lampiran III Sertifikat MBKM.....	41
Lampiran IV Instrumen Assessment.....	42
Lampiran V Surat Perintah Assessment.....	43
Lampiran VI Surat Perintah Advokasi .....	44
Lampiran VII Surat Pemberitahuan Sosialisasi .....	45

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kemendikbud menyelenggarakan kegiatan magang bagi mahasiswa. Kegiatan magang bagi mahasiswa merupakan salah satu kegiatan MBKM yang dapat memberikan segudang manfaat bagi mahasiswa. Kemajuan teknologi di bidang informasi dan komunikasi dimanfaatkan oleh Ditjen Dikti Kemendikbud untuk menyelenggarakan kegiatan Merdeka Belajar yang dapat mendorong mahasiswa untuk meningkatkan *soft skill* dan *hard skill*. Dengan adanya kegiatan MBKM, perguruan tinggi lebih mudah melakukan kerja sama dengan beberapa perusahaan dan/atau instansi.

Magang MBKM yang diikuti oleh mahasiswa menjadi sebuah ajang persiapan bagi mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja di masa depan. Magang MBKM dapat mendorong mahasiswa agar mampu mempersiapkan diri untuk bersaing dalam mendapatkan pekerjaan di masa depan. Program magang MBKM diharapkan dapat memberikan banyak pengalaman bagi mahasiswa dalam menekuni pekerjaan di bidang kependudukan. Oleh sebab itu, penulis memilih Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebagai instansi pelaksanaan program magang MBKM.

Pertumbuhan penduduk yang cepat merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari. Populasi global saat ini mencapai lebih dari 8 miliar jiwa dan Indonesia menempati urutan ke empat dalam hal jumlah penduduk. Berdasarkan data dari sensus penduduk 2020, Indonesia memiliki lebih dari 270 juta penduduk (Anjarwati, 2022). Angka tersebut jauh lebih rendah dari periode sensus sebelumnya. Namun, menurut proyeksi, populasi Indonesia akan terus meningkat (Mu'awwanah et al., 2023). Jumlah penduduk yang besar akan menguntungkan pada aspek pembangunan jika sumber daya

manusia yang ada dapat dikelola dengan baik. Pengelolaan penduduk yang tidak baik akan menimbulkan berbagai masalah lain seperti kemiskinan, pengangguran, tingkat pendidikan yang rendah, kualitas kesehatan yang rendah, dan kepadatan penduduk.

Pendidikan adalah salah satu cara untuk menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas. Pada faktanya, kualitas pendidikan di Indonesia masih jauh dari harapan. Jumlah penduduk usia muda di Indonesia tinggi tetapi tingkat pendidikan relatif rendah. Menurut data BPS, persentase paling tinggi dari penduduk Indonesia adalah lulusan sekolah dasar dan menengah, yaitu 24,83 persentase lulusan SD, 22,56% lulusan SMP, dan 29,97% lulusan SMA (Prabowo, 2023). Data sensus penduduk Indonesia tahun 2020 menunjukkan bahwa jumlah penduduk saat ini tidak seragam di setiap daerah karena 56,1% penduduknya hanya berfokus di Pulau Jawa (Anjarwati, 2022). Pemerataan yang kurang dan kepadatan penduduk tersebut menjadi pemicu timbulnya masalah pendudukan yang lain.

Salah satu masalah kependudukan yang muncul adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang masalah kependudukan. Data dari Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN), yang dikutip dari RPJMN/SKAP tahun 2017, menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang masalah kependudukan sebesar 34,8%. Berdasarkan data dari SDKI (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia, bahwa pada tahun 2017 tercatat sebanyak 80% perempuan dan 84% laki-laki mengakui pernah berpacaran dan 44-45% diantaranya berasal dari rentang usia 15- 17. Sementara itu terdapat 59% perempuan dan 74% laki-laki telah melakukan hubungan seksual pra nikah mulai berhubungan seksual pertama kali pada umur 15-19 tahun dengan persentase tertinggi pada usia 17 tahun sebesar 19%. Diantara remaja yang telah melakukan hubungan seksual dilaporkan 7-12% mengalami kehamilan yang tidak diinginkan (Sudrajat & Mujadidi, 2023).

Salah satu cara untuk menyiapkan generasi muda adalah pendidikan kependudukan. Pendidikan kependudukan diharapkan dapat menggugah

kesadaran dan kepedulian peserta didik terhadap dinamika kependudukan dan dampak yang ditimbulkannya, serta memberikan wawasan kepada peserta didik tentang usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup serta berperilaku yang sesuai dengan norma yang ada. Pendidikan kependudukan merupakan program pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan sikap dan perilaku yang rasional dan bertanggung jawab serta mencerminkan pribadi yang bermoral. Pendidikan kependudukan juga sangat penting dalam mengatasi berbagai masalah kependudukan.

Pemerintah Indonesia melalui BKKBN merancang pendidikan kependudukan melalui program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di beberapa jenjang pendidikan formal baik SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi. Adanya program Sekolah siaga kependudukan dapat mempertajam materi yang berkaitan dengan kependudukan. Sekolah siaga kependudukan diharapkan dapat memberikan arahan dan menjadi pedoman bagi penanggung jawab dan pengelola pendidikan, dan guru dalam menjalankan program pendidikan kependudukan, KB, dan pemberdayaan keluarga, sehingga dapat memberikan peserta didik pemahaman, pengetahuan, kesadaran, serta sikap dan perilaku berwawasan kependudukan sebagai hasil pendidikan kependudukan dan keluarga berencana.

## **1.2 TUJUAN**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Mengetahui Implementasi Sekolah Siaga Kependudukan di SMP Negeri 55 Surabaya.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mendeskripsikan gambaran umum instansi DP3APPKB Kota Surabaya.
2. Mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan selama magang di DP3APPKB Kota Surabaya.
3. Mendeskripsikan *learning outcome* pada mata kuliah.
4. Mendeskripsikan hasil implementasi sekolah siaga

kependudukan di SMP Negeri 55 Surabaya.

5. Mendeskripsikan kendala pelaksanaan MBKM *by Design* FKM UNAIR.

### **1.3 MANFAAT**

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait

#### **1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa**

1. Mendapat wawasan dan pengalaman praktis terkait implementasi sekolah siaga kependudukan di tingkat SMP.
2. Mendapat kesempatan untuk menerapkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.
3. Meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap isu kependudukan pada remaja.

#### **1.3.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi**

1. Terjalin hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, yaitu institusi pendidikan dan instansi dalam hal pendidikan.
2. Meningkatkan reputasi perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan dunia kerja.

#### **1.3.3 Manfaat Bagi Instansi**

1. Dapat membantu memberikan masukan sekaligus bahan pertimbangan untuk kemajuan baik dari segi teknis maupun administratif
2. Dapat membantu memberi kn inovasi dan ide baru ke dalam organisasi.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Kependudukan**

##### **2.1.1 Teori Malthus (1766–1834)**

Teori Malthus adalah teori kependudukan yang menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk cenderung melebihi pertumbuhan sumber daya yang tersedia, khususnya sumber daya pangan. Malthus menggambarkan bahwa pertumbuhan penduduk bersifat eksponensial, sedangkan pertumbuhan sumber daya bersifat linear. Berdasarkan pandangan Malthus, pertumbuhan penduduk yang cepat pada suatu titik akan mengakibatkan kelangkaan pangan dan sumber daya, serta kekurangan lahan. Malthus menyimpulkan bahwa kondisi ini dapat menyebabkan kelaparan, penyakit, atau perang sebagai mekanisme alamiah untuk mengontrol pertumbuhan populasi (Samosir et al., 2020).

##### **2.1.2 Teori Transisi Demografi**

Teori ini dikembangkan oleh Warren Thompson pada tahun 1929. Terdapat tiga komponen utama pertumbuhan penduduk, yakni kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan penduduk (migrasi). Transisi demografi memiliki empat tahapan. Tahapan tersebut adalah:

###### **1. Tahap pertama**

Tahap pertama ditandai oleh tingkat kelahiran dan kematian yang tinggi, dan pertumbuhan penduduk yang lambat. Kondisi kesehatan yang buruk dan ketidakstabilan sosial-ekonomi mendominasi periode ini. Penduduk cenderung bergantung pada pertanian dan memiliki akses terbatas terhadap pendidikan serta perawatan kesehatan.

###### **2. Tahap kedua**

Tahap kedua, yaitu pertumbuhan penduduk cepat memiliki ciri-ciri tingkat kelahiran yang tetap tinggi namun tingkat kematian yang menurun. Pada tahap ini, terjadi perbaikan kesehatan, sanitasi, dan perkembangan medis. Hal tersebut menjadi faktor penentuyang menyebabkan pertumbuhan penduduk yang pesat, urbanisasi, dan peningkatan kesejahteraan.

### 3. Tahap ketiga

Tahap ketiga melihat penurunan tingkat kelahiran sebagai hasil perubahan nilai sosial, peningkatan status perempuan, dan akses luas terhadap kontrasepsi, mengarah pada melambatnya pertumbuhan populasi.

### 4. Tahap keempat

Tahap keempat, stabilisasi penduduk, mencerminkan tingkat kelahiran dan kematian yang rendah yakni mendekati nol pertumbuhan penduduk. Urbanisasi, perubahan ekonomi, dan peningkatan akses terhadap pendidikan serta perawatan kesehatan menjadi faktor yang mendukung stabilitas demografis. Pertumbuhan penduduk pada tahap ini sangat lambat dan distribusi usia yang merata.

## **2.2 Pengertian Pendidikan Kependudukan**

Pendidikan kependudukan adalah bidang studi yang menekankan pada pengembangan materi dan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam bidang kependudukan dan lingkungan hidup. Salah satu implementasi pendidikan kependudukan pada remaja adalah melalui Sekolah Siaga Kependudukan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam bidang kependudukan dan lingkungan hidup. Implementasi program Sekolah Siaga Kependudukan melibatkan berbagai kegiatan, seperti integrasi pendidikan kependudukan ke dalam proses pembelajaran dan kegiatan sekolah.

### **2.3 Pengertian Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)**

Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) adalah program Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan guru dan peserta didik dalam hal kependudukan. Program ini mengintegrasikan materi kependudukan dan keluarga berencana ke dalam beberapa mata pelajaran sebagai pengayaan materi pembelajaran. SSK juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembangunan dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. SSK diharapkan dapat menjadi program bagi peserta didik untuk memahami isu kependudukan dan guru mampu mengintegrasikan isu kependudukan ke dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum. SSK juga merupakan implementasi operasional pengendalian kependudukan dan keluarga berencana dengan program-program pendidikan, baik dalam program Intrakurikuler maupun Ekstrakurikuler. Sasaran dari program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) ini adalah peserta didik dan tenaga pendidik untuk jenjang SMP, SMA, dan SMK.

### **2.4 Unsur-unsur dalam Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)**

Terdapat lima unsur dalam sekolah siaga kependudukan, yakni:

#### **2.1.1 Surat Keputusan Kepala Sekolah**

Surat Keputusan (SK) Kepala Sekolah adalah surat keputusan yang dikeluarkan oleh lembaga pendidikan formal. SK Kepala Sekolah bertujuan untuk memberikan kekuatan hukum bahwa sekolah secara resmi telah menjadi sekolah siaga kependudukan.

#### **2.1.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SSK**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SSK merupakan salah satu implementasi dari SSK dimana guru mengintegrasikan materi-materi kependudukan dan keluarga berencna ke dalam semua mata pelajaran yang sesuai. RPP bertujuan untuk mendorong siswa untuk aktif mengobservasi, mencari data, mengolah data, dan menganalisis data kependudukan.

#### **2.1.3 Pojok Kependudukan**



Pojok Kependudukan merupakan tempat yang digunakan untuk meletakkan informasi terkait materi kependudukan seperti mading, poster, atau buku-buku terkait kependudukan. Pojok Kependudukan dapat dikelola oleh siswa agar informasi yang ada didalamnya dapat diperbaharui secara berkala.

#### 2.1.4 Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R)

Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) adalah sebuah wadah yang dikelola oleh remaja dan untuk remaja. PIK-R bertujuan untuk memberikan pelayanan informasi dan konseling terkait keluarga berencana kepada remaja. Remaja berperan aktif dalam kegiatan PIK-R untuk membantu teman sebayanya dalam memahami dan memberi solusi terkait permasalahan yang dihadapi (Faishol & Budiyo, 2020).

#### 2.1.5 Papan Nama SSK

Papan nama Sekolah Siaga Kependudukan merupakan salah satu kelengkapan dalam SSK. Papan nama bertujuan untuk memberikan identitas sekolah bahwa sekolah tersebut sudah menjadi sekolah siaga kependudukan. Papan nama ini mencakup informasi penting, seperti logo program SSK, nama sekolah, alamat sekolah, logo sekolah dan logo BKKBN.

### 2.5 Kategori Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)

Sekolah dapat dikategorikan ke dalam dua kategori seperti berikut.

Tabel 2.1 Kategori Sekolah Siaga Kependudukan

<b>Kategori</b>		
<b>Indikator</b>	<b>Dasar</b>	<b>Paripurna</b>
SK SSK kepala sekolah	✓	✓
Keikutsertaan sekolah dalam sosialisasi	✓	✓

<b>Kategori Indikator</b>	<b>Dasar</b>	<b>Paripurna</b>
Jumlah guru yang terlibat dalam orientasi penyusunan RPP	1-2 guru	>2 guru
Intergrasi kependudukan dalam RPP	1-2 RPP	>2 RPP
Koordinasi dan penguatan SSK	1 kali pertemuan membahas SSK	>1 kali pertemuan membahas SSK
Integrasi kependudukan dalam kegiatan kesiswaan	1 kegiatan kesiswaan	>1 kegiatan kesiswaan
Pojok kependudukan	1 materi kependudukan di perpustakaan sekolah	Terdapat ruang tersendiri sesuai juklak pendidikan kependudukan

### BAB 3 METODE PELAKSANAAN

#### 3.1 Lokasi MBKM by Design FKM UNAIR

Kegiatan MBKM dilaksanakan pada:

Nama Instansi : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kota Surabaya

Alamat instansi : Jalan Kedungsari No. 18 Surabaya

Telepon : (031) 5346317

Bidang : Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

#### 3.2 Waktu Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan MBKM by Design FKM UNAIR di DP3APPKB Kota Surabaya

Minggu ke- Kegiatan		Oktober				November				Desember			
		I	I I	II I	I V	I	I I	II I	I V	I	I I	II I	I V
Pembekalan Magang													
Pelaksanaan MBKM	Entry data Elsimil												
	Assessment SSK												
	Advokasi SSK												
	Sosialisasi SSK												
	Pendampingan SSK												
Supervisi DPA													
Presentasi laporan akhir MBKM													

Kegiatan MBKM dilaksanakan dalam waktu kurang lebih tiga bulan mulai dari tanggal 2 Oktober 2023 sampai dengan 22 Desember 2023

### **3.3 Metode Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR**

Metode yang digunakan adalah metode partisipasi aktif dengan melibatkan peserta magang secara langsung dalam kegiatan di lapangan. Pada pelaksanaan magang di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana, peserta magang mengikuti seluruh arahan dan bimbingan dari pendamping lapangan dan pembimbing akademik. Berikut merupakan metode yang dilakukan untuk pelaksanaan magang:

#### 5. Orientasi

Sebelum program MBKM by Design FKM UNAIR dilaksanakan, peserta magang mengikuti kegiatan orientasi dan pengenalan terkait materi yang ada di dinas selama dua hari. Pembekalan dilaksanakan secara luring di Kantor DP3APPKB. Peserta magang diberikan materi terkait gambaran umum organisasi, perkenalan oleh mentor, stunting, bina keluarga balita, bina keluarga remaja, dan sekolah siaga kependudukan.

#### 6. Pelaksanaan magang

Peserta magang ditempatkan di divisi Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Dan Kelurga Sejahtera. Peserta magang dibagi ke dalam beberapa kelompok berdasarkan empat wilayah di Surabaya (utara, barat, timur, selatam) yang bertujuan untuk pembagian tugas terkait dengan Sekolah Siaga Kependudukan. Setelah itu, peserta magang melaksanakan kegiatan mulai dari *assessment*, advokasi, sosialisasi, dan pendampingan kepada sekolah-sekolah yang telah dilakukan pemetaan.

#### 7. Penulisan Laporan

Setelah pelaksanaan magang selesai, peserta magang menyusun laporan magang dan seminar magang.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pelaksanaan MBKM di DP3APPKB, teknik yang digunakan untuk pengumpulan data diantaranya:

#### **3.1.1 Wawancara**

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada subjek penelitian untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru di SMPN 55 Surabaya untuk memperoleh informasi terkait SSK.

#### **3.1.2 Observasi**

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Observasi adalah tindakan terhadap suatu proses atau objek dengan tujuan untuk merasakan dan kemudian memahami pengetahuan tentang sebuah fenomena dengan menggabungkan konsep yang sudah diketahui sebelumnya untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk melanjutkan penelitian (Sugiyono,2017). Pengamatan secara langsung dilakukan di SMPN 55 Surabaya untuk melihat beberapa bukti kegiatan terkait pelaksanaan SSK.

#### **3.1.3 Administrasi dan Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi informasi-informasi yang diperoleh serta menunjang kebenaran dan keterangan yang diberikan sesuai dengan

implementasinya. Dokumentasi yang diambil dalam pengumpulan data di SMPN 55 Surabaya berupa foto dan video.

#### **3.1.4 Studi Literatur**

Studi literatur merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola data. Studi literatur dilakukan untuk mencari referensi dalam pelaksanaan kegiatan magang dan penulisan laporan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

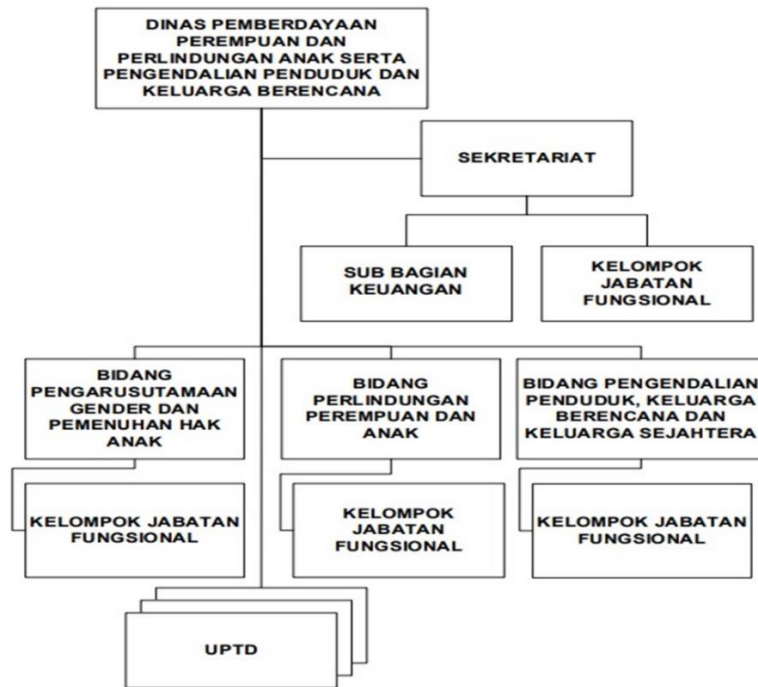
#### **4.1 Gambaran Umum Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana**

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya merupakan Organisasi Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan urusan pemerintahan bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Sebelumnya, DP3APPKB dikenal sebagai Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga Berencana (Bapemas KB) yang mengatur terkait hal-hal yang berkenaan dengan sosial. Karena adanya perubahan pada Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah, Bapemas KB berubah menjadi Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak (DP5A). Kemudian, Perubahan nama dilakukan karena adanya Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 03 tahun 2021 yang merupakan perubahan atas Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah menjadikan DP5A diubah namanya menjadi DP3APPKB.

DP3APPKB Kota Surabaya memiliki tiga bidang, yakni:

1. Pengarusutamaan Gender dan Pemenuhan Hak Anak (PUG PHA)
2. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA)
3. Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, dan Keluarga Sejahtera

##### **4.1.1 Struktur Organisasi Instansi / Mitra**



Gambar 4.1 struktur organisasi DP3APPKB

#### 4.1.2 Visi dan Misi DP3APPKB Kota Surabaya

Visi DP3APPKB Kota Surabaya yakni “Terwujudnya Keluarga yang Berkualitas dan Berdaya dengan Dukungan Lembaga Berbasis Masyarakat”. Sedangkan misi DP3APPKB Kota Surabaya, yakni:

1. Meningkatkan pemberdayaan perempuan serta perlindungan terhadap perempuan dan anak.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan KB serta pembinaan ketahanan keluarga.
3. Meningkatkan pemberdayaan ekonomi keluarga dan pemberdayaan masyarakat

#### 4.1.3 Tugas dan Fungsi DP3APPKB

Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak memiliki tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan



Daerah dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan tugasnya, DP3APPKB menyelenggarakan fungsi:

1. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.
2. Melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Urusan Pemerintahan bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
3. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya.
4. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya.
5. Pelaksana pemantauan, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya.
6. Pelaksanaan Administrasi Dinas sesuai lingkup tugasnya.
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

#### **4.2 Kegiatan yang Dilakukan Selama Magang**

Selama kurang lebih tiga bulan pelaksanaan magang, mahasiswa melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya

##### **4.2.1 Integrasi data Aplikasi Sayang Warga Surabaya ke Elsimil**

Sayang Warga Surabaya merupakan salah satu program yang dicanangkan oleh Pemerintah Kota Surabaya yang bertujuan untuk memberikan pendampingan dan perlindungan kepada Warga Kota Surabaya. Pendataan warga dilakukan oleh kader kesehatan, Tim Pendamping Keluarga, dan Puskesmas. Aplikasi Sayang Warga merupakan website yang digunakan oleh Kader untuk mendata kondisi kesehatan dan sosial ibu hamil, ibu nifas, balita, serta calon pengantin. Sedangkan Elektronik Siap Nikah dan Siap Hamil (Elsimil) merupakan aplikasi elektronik yang dikembangkan oleh Badan Keluarga Berencana Indonesia (BKKBN) untuk mengatasi permasalahan stunting pada calon pengantin, ibu hamil, ibu baru, dan bayi. Aplikasi ini bertujuan

untuk memberikan informasi kepada pengguna dalam memahami dan mencegah stunting di lingkup keluarga.

Mahasiswa melakukan integrasi data pada Aplikasi Sayang Warga ke dalam Elsimil. Integrasi data bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pemantauan dan evaluasi pada program kesehatan masyarakat. Dengan mengintegrasikan data dari tingkat Kota Surabaya ke tingkat nasional, pemerintah dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif untuk pengambilan kebijakan. Selain itu, integrasi data juga bertujuan untuk menghindari duplikasi data dan mengurangi beban administratif.

#### **4.2.2 Assessment Sekolah Siaga Kependudukan**

*Assessment* merupakan langkah awal yang dilakukan sosialisasi terkait sekolah siaga kependudukan kepada sebagian besar sekolah di Surabaya. *Assessment* bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sekolah telah mengimplementasikan sekolah siaga kependudukan. *Assessment* dilakukan di beberapa sekolah SMP, SMA, dan SMK wilayah Kota Surabaya Selatan. Dengan adanya *assessment* awal maka sekolah dapat dikategorikan menjadi tiga yakni Sekolah Terdaftar, Dasar, dan Paripurna. Sekolah termasuk dalam kategori terdaftar jika sekolah tersebut telah memenuhi beberapa unsur dalam instrumen SSK tetapi terdapat unsur yang belum terpenuhi. Sekolah berkategori Dasar jika sekolah tersebut sudah memenuhi seluruh unsur dalam instrumen tetapi hanya memiliki 1-2 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sedangkan sekolah termasuk dalam kategori paripurna jika sekolah sudah memenuhi seluruh unsur dan memiliki lebih dari 2 RPP. *Assessment* awal telah dilakukan pada tanggal 23 Oktober-31 Oktober 2023 di 43 sekolah wilayah Kota Surabaya Selatan. Berdasarkan hasil *assessment*, terdapat 38 sekolah terkategori

terdaftar, 2 sekolah terkategori dasar, dan 3 sekolah terkategori tidak terdaftar karena belum pernah mendapatkan sosialisasi terkait SSK.

#### **4.2.3 Advokasi Sekolah Siaga Kependudukan**

Advokasi merupakan rencana tindak lanjut bagi sekolah yang pada saat *assessment* awal tidak bersedia mengikuti SSK. Terdapat 9 sekolah di Wilayah Kota Surabaya Selatan yang menjadi sasaran dalam kegiatan advokasi. Advokasi dilaksanakan pada tanggal 22 November-24 November 2023. Advokasi dilakukan karena beberapa sekolah belum sepenuhnya menyadari urgensi dan manfaat dari program SSK. Selain itu, kekhawatiran terkait beban administratif tambahan, keterbatasan sumber daya, ketidakpahaman terkait konsep Sekolah Siaga Kependudukan dapat menjadi faktor penyebab sekolah belum bersedia mengikuti SSK. Sehingga advokasi diperlukan untuk meningkatkan pemahaman sekolah terhadap pentingnya implementasi pendidikan kependudukan serta membangun kesepahaman dengan sekolah-sekolah tersebut.

#### **4.2.4 Sosialisasi Sekolah Siaga Kependudukan**

Sosialisasi menjadi langkah penting untuk sekolah-sekolah di wilayah Kota Surabaya Selatan yang telah bersedia untuk mengikuti SSK tetapi masih kurang pemahaman terkait program tersebut. Beberapa sekolah belum sepenuhnya memahami tujuan dan manfaat yang dapat diperoleh dari program SSK. Sosialisasi diperlukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep dan tujuan dari Sekolah Siaga Kependudukan. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 27 November 2023 dengan diikuti oleh 76 Sekolah SMP, SMA, dan SMK di Kota Surabaya. Terdapat 18 sekolah dari wilayah Kota Surabaya Selatan yang mengikuti Sosialisasi tersebut. Sekolah yang sudah mengikuti sosialisasi maka akan

dilakukan tindak lanjut untuk melengkapi berkas administrasi yang diperlukan seperti SK Kepala Sekolah.

#### **4.2.5 Pendampingan Sekolah Siaga Kependudukan**

Pendampingan dilakukan untuk sekolah-sekolah di wilayah Kota Surabaya Selatan yang telah memenuhi beberapa unsur dalam pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan tetapi masih memiliki unsur-unsur tertentu yang belum terpenuhi. Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan bimbingan dan dukungan agar sekolah dapat mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul selama implementasi program.

### **4.3 Pembelajaran Pencapaian Learning Outcome Mata**

#### **Kuliah**

Berikut adalah capaian pembelajaran yang didapatkan mahasiswa selama magang:

#### **4.3.1 Aplikasi Komputer Analisis Kependudukan**

Selama masa magang, mahasiswa melakukan integrasi data dari Aplikasi Sayang Warga ke Elektronik Siap Nikah dan Hamil (Elsimil). Sistem pencatatan tersebut merupakan salah satu bentuk latihan mahasiswa untuk melakukan analisis data kependudukan. Mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan dengan melakukan integrasi data status kesehatan dan sosial warga Surabaya dari aplikasi Sayang Warga. Mahasiswa juga belajar terkait aspek keamanan data dan etika dalam penggunaan aplikasi, sesuai dengan pembelajaran tentang keamanan data dan perlindungan privasi warga. Dengan demikian, pengalaman ini memberikan wawasan praktis dalam meningkatkan keterampilan yang dapat diterapkan dalam lingkungan kerja.

#### **4.3.2 Epidemiologi Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi**

*Learning outcome* yang dapat dicapai oleh mahasiswa melalui pengamatan dan pencatatan imunisasi dalam Elsimil mencakup pemahaman terkait kepatuhan orang tua dalam memberikan bayinya imunisasi setelah lahir. Terdapat variabel imunisasi yang diberikan kepada bayi. Integrasi data tersebut memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk memperkaya pemahaman terkait kepatuhan orang tua dalam pemberian imunisasi kepada bayi yang baru lahir.

#### **4.3.3 Manajemen Data Epidemiologi**

Penggunaan sistem Aplikasi Sayang Warga dan Elektronik Siap Nikah dan Hamil merupakan salah satu implementasi pemanfaatan aplikasi dalam pengelolaan data kesehatan masyarakat. Mahasiswa mengetahui bagaimana data kesehatan masyarakat dikumpulkan, disimpan, dan diakses melalui sistem tersebut. Mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk melakukan entri data dan memverifikasi data yang ada pada sistem tersebut. Melalui kesempatan tersebut, mahasiswa juga dapat mengembangkan keahlian dalam memastikan data akurat yang merupakan unsur kunci dalam menyediakan informasi yang andal untuk analisis epidemiologi.

#### **4.3.4 Pengelolaan Lingkungan Hidup**

Sekolah siaga kependudukan merupakan salah satu implementasi dari pendidikan kependudukan. Pada Pendidikan Kependudukan terdapat salah satu aspek yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan hidup. Melalui pendidikan tersebut, mahasiswa dapat meningkatkan perilaku peduli lingkungan. Mahasiswa mendapatkan pengalaman untuk mengamati secara langsung pengelolaan lingkungan sekolah seperti program pengelolaan sampah dan penghijauan.

#### **4.3.5 Penilaian Kritis Kesehatan Reproduksi dan KIA**

Melalui partisipasi dalam kegiatan Sekolah Siaga Kependudukan, mahasiswa mampu memahami kompleksitas isu-isu terkait kesehatan reproduksi dan KIA di lingkungan sekolah. Mahasiswa juga mampu menjelaskan isu-isu kesehatan reproduksi dan KIA yang marak terjadi pada remaja saat ini kepada pihak sekolah. Mahasiswa terlibat dalam memberikan rekomendasi atau solusi terkait kegiatan dan referensi sumber-sumber bacaan kepada sekolah. Rekomendasi tersebut digunakan oleh sekolah untuk memberikan edukasi kesehatan reproduksi dan KIA di lingkungan sekolah.

#### **4.3.6 Seks, Gender, dan Seksualitas**

Melalui Program Sekolah Siaga Kependudukan, mahasiswa dapat memperoleh wawasan langsung terkait isu-isu gender, terutama dalam konteks orientasi seksual di kalangan remaja. Informasi yang diterima dari sekolah memberikan gambaran yang lebih nyata dan kontekstual tentang realitas isu-isu ini dalam lingkungan pendidikan. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh pemahaman tentang permasalahan seks di luar nikah yang marak di kalangan remaja. Mahasiswa dapat memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah untuk merancang pendekatan yang lebih holistik dalam mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya yakni dengan melakukan edukasi kepada peserta didik.

#### **4.3.7 Sistem Informasi Geografis**

Salah satu hasil pembelajaran yang signifikan adalah kemampuan mahasiswa untuk melakukan pemetaan wilayah Sekolah Siaga Kependudukan yang terbagi menjadi empat bagian, yaitu Surabaya Barat, Utara, Timur, dan Selatan.

Melalui pemetaan wilayah Sekolah Siaga Kependudukan, mahasiswa dapat memahami dan menganalisis pola distribusi sekolah berdasarkan tingkat SSK (terdaftar, dasar, dan paripurna). Kemampuan tersebut berguna dalam merumuskan rencana tindak lanjut yang efektif berdasarkan kondisi geografis masing-masing wilayah.

#### **4.3.8 Teknik Pengukuran Fertilitas, KB, dan Mortalitas**

Dalam pengintegrasian data elsimil, mahasiswa dapat mengetahui penggunaan KB oleh individu dan cakupannya. Data ini dapat memberikan wawasan tentang praktik KB pada ibu nifas yang tercatat pada pendampingan Sayang Warga Surabaya. Mahasiswa juga dapat mendapatkan pemahaman tentang efektivitas program KB.

### **4.4 Implementasi Sekolah Siaga Kependudukan di SMP Negeri 55 Surabaya**

#### **4.4.1 Gambaran Umum SMPN 55 Surabaya**

SMP Negeri 55 Surabaya merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri yang terletak di perbatasan selatan Kota Surabaya. Sekolah ini terkenal dengan fokusnya pada pendidikan lingkungan, dimana sekolah menyelenggarakan wisata edukasi flora dan fauna dengan pembelajaran yang dikaitkan dengan lingkungan flora dan fauna di lingkungan sekolah. SMPN 55 Surabaya terletak di Jl. Pagesangan 4 Mulia, Pagesangan, Kec. Jambangan, Surabaya. Terdapat 31 tenaga pendidik dan 530 peserta didik di SMPN 55 Surabaya.

Visi SMPN 55 Surabaya yakni “Terbentuknya peserta didik unggul yang beriman, cerdas, terampil, dan berwawasan lingkungan”. Sedangkan misi dari SMPN 55 Surabaya, yakni:

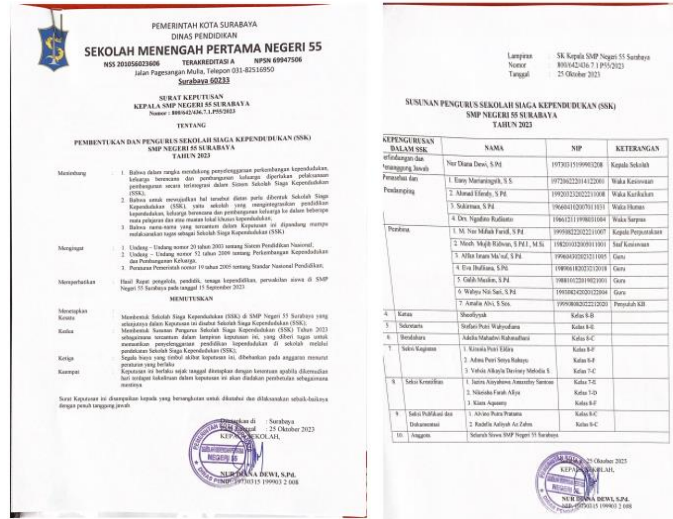
1. Menciptakan lingkungan "BERSINAR" (Bersih, Rindang, Sehat, Indah, Nyaman dan Ramah Anak).
2. Membentuk karakter "IGUANA" (Inovatif, Giat,

Unggul, Amanah, Nalar Kritis, dan Berakhlak Mulia).

- 3. Membentuk pembelajar yang "PELITA" (Peneliti, Literasi, dan Teknologi).

### 4.4.2 Kelengkapan Unsur Sekolah Siaga Kependudukan

#### 4.5.1 SK Kepala Sekolah



Gambar 4.2 SK Kepala Sekolah SMPN 55 Surabaya

Surat Keputusan (SK) Kepala Sekolah merupakan syarat utama yang perlu dipenuhi oleh sekolah untuk menjadi Sekolah Siaga Kependudukan. SMPN 55 Surabaya telah mengeluarkan SK Kepala Sekolah pada tahun 2023. Dengan adanya SK Kepala Sekolah, dapat dianggap bahwa sekolah bersedia mengikuti program SSK dan telah secara resmi menjadi bagian dari program Sekolah Siaga Kependudukan di wilayah Kota Surabaya.

#### 4.5.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)





PEMERINTAH KOTA SURABAYA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 55 SURABAYA**  
Alamat : Jl. Pagesangan 4 Mulla, Jambangan, Surabaya



### KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Eva Jhulliana, S.Pd.	Kelas / Semester	: VIII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 55 Surabaya	Alokasi Waktu	: 2 JP
Mata Pelajaran	: IPS	Fase	: D
Elemen Mapel	: Kemajemukan Masyarakat Indonesia		

**Model Pembelajaran:** *Blended learning* melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning (PBL)* terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning (SEL)*.

Pendahuluan (10 Menit)

Gambar 4.3 RPP Mata Pelajaran IPS SMPN 55 Surabaya

SMPN 55 Surabaya telah mengintegrasikan materi kependudukan ke dalam satu mata pelajaran yang ada di sekolah tersebut. Mata pelajaran yang telah terintegrasi tersebut yakni Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pada mata pelajaran IPS, terdapat satu materi yang membahas terkait kemajemukan masyarakat Indonesia. Pada RPP tersebut, peserta didik tidak hanya diberikan informasi terkait dinamika penduduk Indonesia tetapi peserta didik juga secara aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dengan melakukan identifikasi, analisis, dan pemecahan masalah terkait isu kependudukan. Pembelajaran tersebut harapannya dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik terkait permasalahan kependudukan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 4.5.3 Pojok Kependudukan



Gambar 4.4 Pojok kependudukan  
SMPN 55 Surabaya

Pojok kependudukan merupakan tempat yang berisikan informasi-informasi terkait kependudukan. Informasi tersebut dapat berupa buku ataupun mading. SMPN 55 Surabaya telah memiliki pojok kependudukan yang terletak di dalam perpustakaan. Pojok kependudukan tersebut berisikan buku-buku terkait kependudukan seperti buku dasar demografi dan kesehatan reproduksi. Harapannya, pojok kependudukan tersebut dapat diakses oleh seluruh siswa agar mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu kependudukan.

#### 4.5.4 Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R)



Gambar 4.5 Pelatihan Kader Pemantik

## SMPN 55 Surabaya

Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) merupakan salah satu upaya untuk memberikan wadah bagi peserta didik memberikan informasi dan layanan konseling kepada teman sebayanya. SMPN 55 Surabaya telah memiliki program yang bernama Pemantik (pembimbing teman terbaik). Dengan adanya kader pemantik, mereka menjadi penyedia informasi terkait isu-isu remaja, seperti kesehatan reproduksi dalam bentuk *podcast*. Kader pemantik juga menjadi fasilitator layanan konseling bagi teman sebayanya.

### 4.5.5 Papan Nama SSK



Gambar 4.6 Papan nama SSK SMPN 55 Surabaya

Papan Nama Sekolah Siaga Kependudukan adalah suatu tanda atau papan yang ditempatkan dengan tujuan untuk memberikan identifikasi kepada masyarakat bahwa sekolah merupakan bagian dari Sekolah Siaga Kependudukan. SMPN 55 Surabaya telah memiliki papan nama yang sesuai. Papan nama tersebut sudah mencakup informasi penting, seperti logo program SSK, nama sekolah, logo sekolah dan logo BKKBN.

### 4.4.3 Kategori SSK SMPN 55 Surabaya

SMPN 55 Surabaya telah memenuhi seluruh unsur dalam SSK. Karena itu, SMPN 55 Surabaya dapat dikategorikan ke dalam sekolah tingkat dasar. Kategori dasar tersebut diberikan

karena sekolah telah memenuhi semua unsur tetapi hanya memiliki satu RPP. Untuk menjadi sekolah dengan kategori paripurna maka sekolah perlu untuk membuat lebih dari dua RPP. Langkah selanjutnya yang dapat diambil adalah memberikan pendampingan kepada sekolah untuk menjadikan sekolah menjadi SSK tingkat paripurna dengan menambah jumlah RPP.

#### **4.5 Kendala Pelaksanaan MBKM *by Design* FKM UNAIR**

##### **4.5.6 Integrasi Aplikasi Sayang Warga Surabaya dan Elsimil**

Kendala yang muncul pada saat integrasi adalah mahasiswa belum terlalu familiar dengan aplikasi Sayang Warga Surabaya dan Elektronik Siap Nikah dan Hamil. Kurangnya familiaritas tersebut menjadi hambatan dalam menjalankan proses integrasi dengan lancar. Namun, hambatan dapat diatasi dengan berkomunikasi secara aktif antara mahasiswa dan mentor yang berkompeten mengenai aplikasi tersebut.

##### **4.5.7 *Assessment* Sekolah Siaga Kependudukan**

Tim *assessment* menghadapi kendala dalam pelaksanaan *assessment* Sekolah Siaga Kependudukan ketika beberapa sekolah tidak siap untuk dikunjungi. Tim juga kesulitan dalam mendapatkan keputusan dari beberapa pihak sekolah karena belum bisa memutuskan untuk mengikuti program SSK. Selain itu, mutasi atau guru yang telah mengikuti sosialisasi SSK menjadi hambatan karena guru yang bersangkutan belum menyampaikan materi terkait SSK kepada kepala sekolah dan guru yang lain. Upaya untuk mengatasi kendala ini memerlukan komunikasi intensif dengan pihak sekolah, penyampaian informasi secara jelas dan persuasif, serta pemahaman lebih lanjut terkait dinamika internal sekolah yang mungkin mempengaruhi kesiapan sekolah untuk mengikuti program SSK.

##### **4.5.8 Advokasi Sekolah Siaga Kependudukan**

Pada saat dilakukan upaya advokasi kepada sekolah, mahasiswa menghadapi beberapa sekolah yang memilih fokus pada program lain seperti Program Adiwiyata dibandingkan dengan Sekolah Siaga Kependudukan. Karena itu, sekolah merasa belum siap jika mengikuti program SSK pada tahun ini. Selain itu, terdapat hambatan ketika sekolah tidak dapat menerima kunjungan karena sedang melaksanakan ujian. Upaya yang perlu dilakukan yakni pendekatan persuasif untuk menjelaskan manfaat dan urgensi program SSK dan menyampaikan bahwa SSK merupakan kegiatan wajib sekolah serta koordinasi untuk menyesuaikan jadwal kunjungan dengan kegiatan penting sekolah.

#### **4.5.9 Sosialisasi Sekolah Siaga Kependudukan**

Kendala yang dihadapi dalam proses sosialisasi Sekolah Siaga Kependudukan yakni banyaknya sekolah yang tidak dapat hadir dan kurangnya partisipasi dari sekolah yang diundang. Selain itu, beberapa sekolah juga belum dapat memutuskan kesediaanya untuk mengikuti program SSK. Beberapa sekolah merasa bahwa program SSK tidak urgen sehingga sekolah memutuskan untuk tidak mengikuti program SSK. Solusi untuk kendala ini dapat berupa pendekatan kepada sekolah untuk memahami kebutuhan dan kendala yang dihadapi oleh sekolah.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya merupakan Organisasi Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan urusan pemerintahan bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Selama kegiatan magang, mahasiswa melakukan berbagai kegiatan yang berdampak positif terhadap pengetahuan dan keterampilan mahasiswa.

Kegiatan yang dilakukan diantaranya pengintegrasian data kesehatan dan sosial warga Surabaya melalui Aplikasi Sayang Warga Surabaya dan Elsimil, assessment SSK, advokasi SSK, sosialisasi SSK, dan pendampingan sekolah. Melalui serangkaian kegiatan yang dilaksanakan, mahasiswa magang berhasil mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh dari mata kuliah dalam konteks kehidupan nyata yang terjadi di lingkungan tempat magang dan sekolah-sekolah yang dikunjungi.

SMPN 55 Surabaya telah berhasil menerapkan program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) dengan baik, terbukti dari pemenuhan semua unsur SSK di sekolah tersebut. Dengan demikian, SMPN 55 Surabaya dapat dikategorikan sebagai Sekolah Siaga Kependudukan kategori dasar. Implementasi program ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa dalam konteks kependudukan.

Kegiatan magang tidak terlepas dari kendala yang terjadi, tetapi kendala-kendala tersebut dapat teratasi dengan komunikasi terbuka antara mahasiswa magang, pembimbing, dan pihak terkait. Fleksibilitas, kemauan untuk belajar, dan kerjasama tim juga menjadi kunci untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

### **5.2 Saran**

1. Kepada mahasiswa yang akan melakukan magang di DP3APPKB agar menjadi proaktif dalam proses pembelajaran dan berinisiatif untuk belajar hal-hal baru serta terlibat secara aktif dalam kegiatan yang dilakukan oleh instansi.
2. Perlu adanya pendampingan yang komprehensif dan perencanaan tindak lanjut untuk keberlanjutan program pada setiap sekolah yang telah menjadi Sekolah Siaga Kependudukan oleh DP3APPKB.
3. DP3APPKB dapat meningkatkan efektivitas magang dengan memberikan arahan yang jelas kepada mahasiswa terkait tugas dan tanggung jawab mahasiswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, T. (2022). Pengaruh Distribusi Penduduk Tidak Merata Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Pembangunan Ekonomi Di Indonesia Sebagai Negara Sedang Berkembang. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi*, 2(1), 9–20.
- Faishol, L., & Budiyo, A. (2020). Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Coution Journal PERAN PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA (PIK-R) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KONTROL DIRI PERILAKU MENYIMPANG REMAJA. In *Coution Journal: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* (Vol. 1, Issue 02).
- Mu'awwanah, U., Rizky, G., & Illah, R. (2023). PROBLEMATIKA KEPENDUDUKAN INDONESIA. *Jurnal Al-Tsaman*.
- Prabowo, T. A. (2023). PENGEMBANGAN MODEL EFISIENSI PASAR TENAGA KERJA DI INDONESIA MENGGUNAKAN STOCHASTIC FRONTER ANALISYS. *Jurnal Neo-Bis*, 12(1).
- Samosir, O. B., Romdoniah, R., Hasanah, S. E. I., Kemuning, N., & Hasan, M. T. (2020). *Konsep dan Dasar Demografi*. BKKBN.
- Sudrajat, O. :, & Mujadidi, S. (2023). *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Indonesia) Implementasi program sekolah siaga kependudukan di Kabupaten Pematang, Jawa Tengah*. 10(02), 100–114. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i2.63743>








## LAMPIRAN

### Lampiran I Logbook MBKM by Design FKM UNAIR

#### LOGBOOK MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) TAHUN 2023

Nama : Kusuma Dewi Mukti Bratajaya  
NIM : 102011133088  
Instansi / Mitra : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan  
Perlindungan Anak serta Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana Kota  
Surabaya (DP3APPKB)  
Pembimbing Akademik : Nurul Fitriyah, S.KM., M.PH.  
Pembimbing Lapangan : Ervan Dwi P, Amd.

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
<b>Minggu Ke-1</b>			
1.	2 Oktober 2023	Pembekalan magang yang diberikan oleh Pihak DP3APPKB mengenai DP3APPKB, stunting,	
2.	3 Oktober 2023	Penyampaian materi terkait verifikasi dan validasi serta elsimil (Elektronik Siap Nikah dan Hamil)	
3.	4 Oktober 2023	Input data ibu hamil, calon pengantin, ibu nifas, dan bayi dibawah dua tahun dari data Sayang Warga Surabaya ke elsimil Kecamatan Jambangan dan Kecamatan Karang Pilang.	
4.	5 Oktober 2023	Input data ibu hamil, calon pengantin, ibu nifas, dan bayi dibawah dua tahun dari data Sayang Warga Surabaya ke elsimil Kecamatan Jambangan dan Kecamatan Karang Pilang.	
5.	6 Oktober 2023	Input data ibu hamil, calon pengantin, ibu nifas, dan bayi dibawah dua tahun dari data Sayang Warga Surabaya ke elsimil Kecamatan	

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
		Jambangan dan Kecamatan Karang Pilang.	
<b>Minggu Ke-2</b>			
6.	9 Oktober 2023	Presentasi ide proposal skripsi	Dusi
7.	10 Oktober 2023	Penyampaian materi terkait Sekolah Siaga Kependudukan dan Siperindu. Selain itu, melakukan pembagian tugas dan jadwal terkait penugasan untuk melakukan <i>assessment</i> ke sekolah-sekolah di Wilayah Surabaya Selatan.	Dusi
8.	11 Oktober 2023	Supervisi oleh Dr. Lutfi Agus Salim dan diskusi terkait kuesioner kepedulian remaja terhadap stunting	Dusi
9.	12 Oktober 2023	Menghadiri forum kebijakan publik di Badan Perencanaan Kota Surabaya	Dusi
10.	13 Oktober 2023	Melanjutkan entry data elsimil serta mengerjakan tinjauan pustaka terkait remaja dan stunting	Dusi
<b>Minggu Ke-3</b>			
11.	16 Oktober 2023	Supervisi oleh Dr. Lutfi Agus Salim dan mengerjakan tinjauan pustaka terkait remaja dan stunting	Dusi
12.	17 Oktober 2023	Mengunjungi dan berdiskusi terkait isu-isu yang ditangani oleh Dinas Sosial di Kantor Dinsos Kota Surabaya	Dusi
13.	18 Oktober 2023	Persiapan <i>assessment</i> sekolah siaga kependudukan di wilayah Surabaya Selatan	Dusi
14.	19 Oktober 2023	Persiapan <i>assessment</i> sekolah siaga kependudukan di wilayah Surabaya Selatan	Dusi
15.	20 Oktober 2023	Persiapan <i>assessment</i> sekolah siaga kependudukan di wilayah Surabaya Selatan	Dusi
<b>Minggu Ke-4</b>			

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
16.	23 Oktober 2023	Melakukan assesment SSK ke SMP Santo Yosef, SMP An-Najiyah Surabaya, dan SMPN 48 Surabaya	<i>Dasi</i>
17.	24 Oktober 2023	Melakukan assesment SSK ke MTS Alif Laam Miim, SMP PGRI 17 Surabaya, dan SMP GIKI 1 Surabaya	<i>Dasi</i>
18.	25 Oktober 2023	Melakukan assesment SSK ke SMP Jalan Jawa	<i>Dasi</i>
19.	26 Oktober 2023	Melakukan assesment SSK ke SMPN 21 Surabaya, SMP Terbuka 21 Surabaya, SMPN 12 Surabaya, dan SMP Terbuka 12 Surabaya	<i>Dasi</i>
20.	27 Oktober 2023	Merekap hasil assesment pada minggu pertama ke dalam spreadsheet	<i>Dasi</i>
<b>Minggu Ke-5</b>			
21.	30 Oktober 2023	Melakukan Assesment ke SMPN 55 Surabaya dan SMPN 9 Surabaya	<i>Dasi</i>
22.	31 Oktober 2023	Melakukan Assesment ke SMPN 36 Surabaya dan SMP Al Hikmah Surabaya	<i>Dasi</i>
23.	1 November 2023	Merekap hasil assesment dan follow-up terkait dokumen yang belum dilengkapi oleh sekolah kepada pihak sekolah	<i>Dasi</i>
24.	2 November 2023	Merekap hasil assesment dan follow-up terkait dokumen yang belum dilengkapi oleh sekolah kepada pihak sekolah	<i>Dasi</i>
25.	3 November 2023	Merekap hasil assesment dan follow-up terkait dokumen yang belum dilengkapi oleh sekolah kepada pihak sekolah	<i>Dasi</i>
<b>Minggu Ke-6</b>			
26.	6 November 2023	Membuat laporan hasil assesment untuk dilakukan presentasi	<i>Dasi</i>
27.	7 November 2023	Presentasi hasil assesment kepada pihak DP3APP2KB dan membuat rencana tindak lanjut SSK	<i>Dasi</i>

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
28.	8 November 2023	Diskusi terkait laporan rencana tindak lanjut dalam bentuk matriks kegiatan SSK bersama pembimbing lapangan serta supervisi oleh Pak Lutfi Agus Salim dan Pak Arief Wibowo	Dusti
29.	9 November 2023	Melanjutkan pembuatan laporan rencana tindak lanjut dalam bentuk matriks kegiatan SSK	Dusti
30.	10 November 2023	Finalisasi laporan untuk dikonsultasikan kepada mentor SSK	Dusti
<b>Minggu Ke-7</b>			
31.	13 November 2023	Survei Kepuasan Masyarakat di RS Sosodoro Djatikoesomo Bojonegoro	Dusti
32.	14 November 2023	Supervisi oleh Ibu Lina, Pak Hari, dan Bu Nunik	Dusti
33.	15 November 2023	Entri data audit stunting pada Aplikasi Sayang Warga Surabaya	Dusti
34.	16 November 2023	Entri data audit stunting pada Aplikasi Sayang Warga Surabaya	Dusti
35.	17 November 2023	Entri data audit stunting pada Aplikasi Sayang Warga Surabaya	Dusti
<b>Minggu Ke-8</b>			
36.	20 November 2023	Koordinasi terkait rencana advokasi ke sekolah di Wilayah Surabaya Selatan	Dusti
37.	21 November 2023	Menghubungi sekolah terkait rencana kunjungan advokasi	Dusti
38.	22 November 2023	Advokasi ke SMKN 1 Surabaya, SMP An-najiyah Surabaya, dan SMKN 12 Surabaya	Dusti
39.	23 November 2023	Advokasi ke SMP PGRI 17 Surabaya, SMPN 21 Surabaya, SMP Terbuka 21 Surabaya, dan SMPN 36 Surabaya	Dusti
40.	24 November 2023	Advokasi ke SMP GIKI 1 Surabaya	Dusti

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
<b>Minggu Ke-9</b>			
41.	27 November 2023	Sosialisasi lanjutan bagi sekolah yang bersedia mengikuti SSK	Dasi
42.	28 November 2023	<i>Follow-up</i> terkait kelengkapan sekolah yang bersedia mengikuti SSK	Dasi
43.	29 November 2023	Supervisi oleh Bu Fitri selaku Dosen Pembimbing Akademik	Dasi
44.	30 November 2023	Pembuatan laporan magang	Dasi
45.	1 Desember 2023	Pembuatan laporan magang	Dasi
<b>Minggu Ke-10</b>			
46.	4 Desember 2023	Pembuatan laporan magang	Dasi
47.	5 Desember 2023	Finalisasi laporan magang dan pembuatan <i>Power Point</i>	Dasi
48.	6 Desember 2023	Pengumpulan laporan magang dan persiapan seminar magang	Dasi
49.	7 Desember 2023	Pelaksanaan seminar magang	Dasi
50.	8 Desember 2023	Revisi laporan magang	Dasi
<b>Minggu Ke-11</b>			
51.	11 Desember 2023	Revisi laporan magang	Dasi
52.	12 Desember 2023	Evaluasi pelaksanaan kegiatan sekolah siaga kependudukan bersama mentor	Dasi
53.	13 Desember 2023	Penyusunan proposal skripsi dan melanjutkan laporan evaluasi	Dasi
54.	14 Desember 2023	Penyusunan proposal skripsi	Dasi
55.	15 Desember 2023	Penyusunan proposal skripsi	Dasi
<b>Minggu Ke-12</b>			
56.	18 Desember 2023	Pelaksanaan seminar proposal skripsi	Dasi

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
57.	19 Desember 2023	Pelaksanaan seminar proposal skripsi	Dewi
58.	20 Desember 2023	Pelaksanaan seminar proposal skripsi	Dewi
59.	21 Desember 2023	Perpisahan dan Penutupan MBKM FKM Unair di kantor DP3APPKB Kota Surabaya	Dewi
60.	22 Desember 2023	Finalisasi laporan MBKM <i>by design</i>	Dewi

Pembimbing Akademik,



Nurul Fitriyah, S.KM., M.PH.  
NIP 197511212005012002

Pembimbing Lapangan,



Ervan Dwi P, Amd.

## *Lampiran II Dokumentasi*

### Pembekalan dan Pemberian materi terkait magang



### Integrasi data Aplikasi Sayang Warga Ke Elsimil



### Assessment SSK



## Advokasi SSK



## Sosialisasi SSK





Supervisi oleh dosen pembimbing Seminar hasil magang



*Lampiran III* Sertifikat MBKM



*Lampiran IV Instrumen Assessment*

**ASSESSMENT SSK**

Nama Sekolah : .....  
 Alamat Sekolah : .....  
 No.Telepon : .....  
 Media Sosial : .....  
 Website Sekolah : .....

NO	URAIAN	STATUS		KETERANGAN
		ADA / YA	TIDAK	
1.	Sk SSK Kepala Sekolah			
2.	Pojok Kependudukan			
3.	Keikutsertaan dalam kegiatan sosialisasi SSK			
4.	Orientasi Penyusunan RPP terintegrasi materi kependudukan (jumlah guru yang terlibat)			
5.	Tersusunnya Kurikulum Materi Kependudukan dalam pembelajaran di kelas (jumlah MaPel)			
6.	Integrasi Materi Kependudukan dengan kegiatan ekstrakurikuler/Kesiswaan			
7.	Papan Nama SSK			
8.	PIK-R (Pusat Informasi Konseling Remaja)			
9.	Kesediaan sekolah mengikuti kegiatan SSK			
10	Saran dan masukan tentang SSK			

Surabaya,.....

PETUGAS

PERWAKILAN SEKOLAH

(.....)

(.....)

*Lampiran V Surat Perintah Assessment*



**PEMERINTAH KOTA SURABAYA  
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN  
PERLINDUNGAN ANAK SERTA PENGENDALIAN  
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**

Jalan Kedungsari No. 18 Surabaya  
Telp. (031) 5346317 Fax. (031) 5480904

**SURAT PERINTAH**

NOMOR 400.13 /10809/436.7.8/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dra. IDA WIDAYATI, MM  
Jabatan : Ka. Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Serta Pengendalian  
Penduduk Dan Keluarga Berencana

MEMERINTAHKAN :

Kepada :

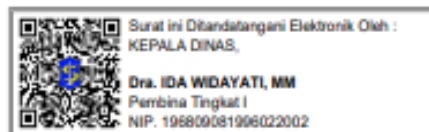
*(Daftar Nama Terlampir)*

Untuk : 1.Melaksanakan Penilaian Awal (assessment) Pembentukan Sekolah Siaga  
Kependudukan pada :

Hari : Senin s/d Jum'at  
Tanggal : 23 s/d 31 Oktober 2023  
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai  
Lokasi : Terlampir

2.Melaporkan hasil-hasil kegiatan sebagaimana dimaksud kepada pimpinan.  
3.Demikian Surat Perintah ini dibuat agar dilaksanakan dengan sebaik - baiknya dan  
penuh rasa tanggung jawab

Surabaya, 17 Oktober 2023



## Lampiran VI Surat Perintah Advokasi



**PEMERINTAH KOTA SURABAYA  
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN  
PERLINDUNGAN ANAK SERTA PENGENDALIAN  
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**

Jalan Kedungsari No. 18 Surabaya  
Telepon. (031) 5346317 Faksimile. (031) 5480904

**SURAT PERINTAH**  
NOMOR 400.13 /12202/436.7.8/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dra. IDA WIDAYATI, MM  
Jabatan : Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Serta Pengendalian  
Penduduk Dan Keluarga Berencana

MEMERINTAHKAN :

Kepada :

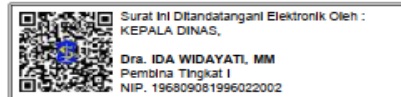
*(Daftar Nama Terlampir)*

Untuk : 1. Melaksanakan Advokasi Kegiatan Sekolah Siaga Kependudukan pada :

Hari/Tanggal : Rabu s/d Jum'at  
Tanggal : 22 s/d 23 November 2023  
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai  
Lokasi : Terlampir

2. Melaporkan hasil kegiatan sebagaimana dimaksud kepada pimpinan sebagai bahan acuan kerja;  
3. Melaksanakan Surat Perintah Tugas ini dengan sebaik - baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

Surabaya, 18 November 2023



- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR  
- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1  
\*Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.\*

## Lampiran VII Surat Pemberitahuan Sosialisasi



**PEMERINTAH KOTA SURABAYA  
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN  
PERLINDUNGAN ANAK SERTA PENGENDALIAN  
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**

Jalan Kedungsari No. 18 Surabaya  
Telepon. (031) 5346317 Faksimile. (031) 5480904

Surabaya, 24 November 2023

Kepada

Yth. Ka. Dinas Pendidikan  
di -  
Surabaya

Nomor : 400.13 /12487/436.7.8/2023  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 Berkas  
Hal : Permohonan Bantuan  
Menghadirkan Peserta  
Kegiatan Sosialisasi Sekolah  
Siaga Kependudukan (SSK)  
Tahun 2023

Sehubungan akan dilaksanakannya Kegiatan Sosialisasi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) Tahun 2023 untuk Guru dan Siswa SMP/MTS di Kota Surabaya yang akan diselenggarakan pada :

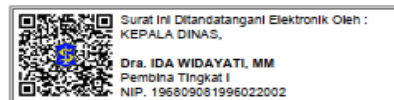
Hari/Tanggal : Senin, 27 November 2023  
Pukul : 12.30 WIB - Selesai  
Tempat : Graha Sawunggaling Lt. 6 Surabaya  
Alamat : Jl. Jimerto No. 25 - 27 Surabaya

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, mohon bantuan Saudara untuk menghadirkan 4 (empat) peserta dari masing-masing sekolah dengan rincian sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah;
2. Guru Mata Pelajaran IPS/Guru Ekstrakurikuler; dan
3. Perwakilan Pengurus OSIS kelas 8 sebanyak 2 (dua) orang.

Adapun daftar nama sekolah sebagaimana terlampir.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



- Dokumen Ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE  
- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1  
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."